

**KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH  
MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI PADA AKUN  
TIKTOK @DAILYJOUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**I'ANATUN NA'IMAH**  
**NIM. 3417093**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH  
MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMIS PADA AKUN  
TIKTOK @DAILYJOUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**I'ANATUN NA'IMAH**  
**NIM. 3417093**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I' anatun Na'imah  
NIM : 3417093  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI PADA AKUN TIKTOK @DAILYJOUR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis,



**I' anatun Na'imah**  
**NIM. 3417093**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**

**Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Panatun Na'imah  
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : PANATUN NA'IMAH

NIM : 3417093

Judul : **KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI PADA AKUN TIKTOK @DAILYJOUR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**NIP. 198501332015031003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **I'ANATUN NA'IMAH**  
NIM : **3417093**  
Judul : **KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI PADA AKUN TIKTOK @DAILYJOUR**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta Diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Hj. Vyki Mazaya, M.S.I**  
**NIP. 199001312018012002**

Penguji II

**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
**NIP. 199201022022032002**

Pekalongan, 05 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan,



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merupakan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 2. Ta' Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      mar'atun  
jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      fātimah

### 3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      rabbanā

البر      ditulis      al-barr

### 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      asy-syamsu

الرجل      ditulis      ar-rojulu

السيدة      ditulis      as-sayyidinah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa juga penulis hantarkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi berjudul **Komunikasi Edukatif Dalam Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami Pada Akun TikTok @Dailyjour** ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi batu pijakan dalam meraih masa depan. Saya, selaku penulis skripsi ini, mempersembahkan cinta dan kasih kepada:

1. Untuk Kedua Orangtua Ku Bapak Nasihin dan Ibu Mufti Chodijah Terimakasih selalu membuatku termotivasi, selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Untuk simbah saya mbah kakung Sidik dan mbah putri Tu'isah yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Untuk semua adik-adik saya, Fakhriyyatu Zulfa, Akhmad Fauzan Asshidqi dan Nur Falakhis Syifa' yang selalu menghibur dan menjadi tempat untuk bercerita.
4. Untuk Keluarga Bani H.Sidik yang sudah selalu memberikan kritik, saran, dan dukungan agar skripsi ini lekas selesai.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sudi berbagai ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Kepada Sahabat sekaligus keluarga besar KPI angkatan 2017 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
7. Kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .

8. Kepada segenap civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan selama ini.
9. Kepada Pembimbing Teknik dan Pembimbing Lapangan, Bapak Syarif Hidayatullah, AMK yang senantiasa membimbing dan memahami arti kehidupan, serta mendukung dan mendoakan agar skripsi ini cepat terselesaikan terima kasih.
10. Kepada seluruh anggota KSR-PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan semangat kami dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada anggota angkatan 2017 KSR-PMI Unit K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan kesan dan memori indah kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman KSR Panitia 9 pada umumnya, *wa bil khusus* Adi Prasetyo, Fahmi Bagus, Aulia Nur Syafira dan Kharizah yang telah memberikan semangat dan dukungan mulai dari keanggotaan hingga menjadi Demisioner bersama.
13. Terima kasih kepada Kurnia SukmaSari dan Nur Anisah yang telah memberikan warna, tempat suka maupun duka dari awal hingga akhir. Semoga kalian senantiasa diberikan nikmat sehat, bahagia selalu dan panjang umur.
14. Terima kasih kepada anggota DEMA UIN K.H, Abdurrahman yang telah banyak memberikan saya pengalaman dan pelajaran tentang hidup.
15. Kepada teman-teman yang telah sudi menjadi tempat bertukar pikiran, dan membantu secara waktu untuk menunjang saya dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya Laila Khafidhotul Khasanah, Hilda Aryani, Atik Malikhah, dan Sekar Desi Utami. Terima kasih tanpa kalian skripsi tidak akan selesai dan semoga kebaikan senantiasa mengelilingi kehidupan kalian.
16. Terima kasih kepada Sehu Gunawan yang selalu menyempatkan waktunya untuk mengantar, menemani, dan selalu memberikan dukungan dari awal terbentuknya penelitian ini hingga selesai.

*17. Last not but least, I wanna thank me, for believing, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.*

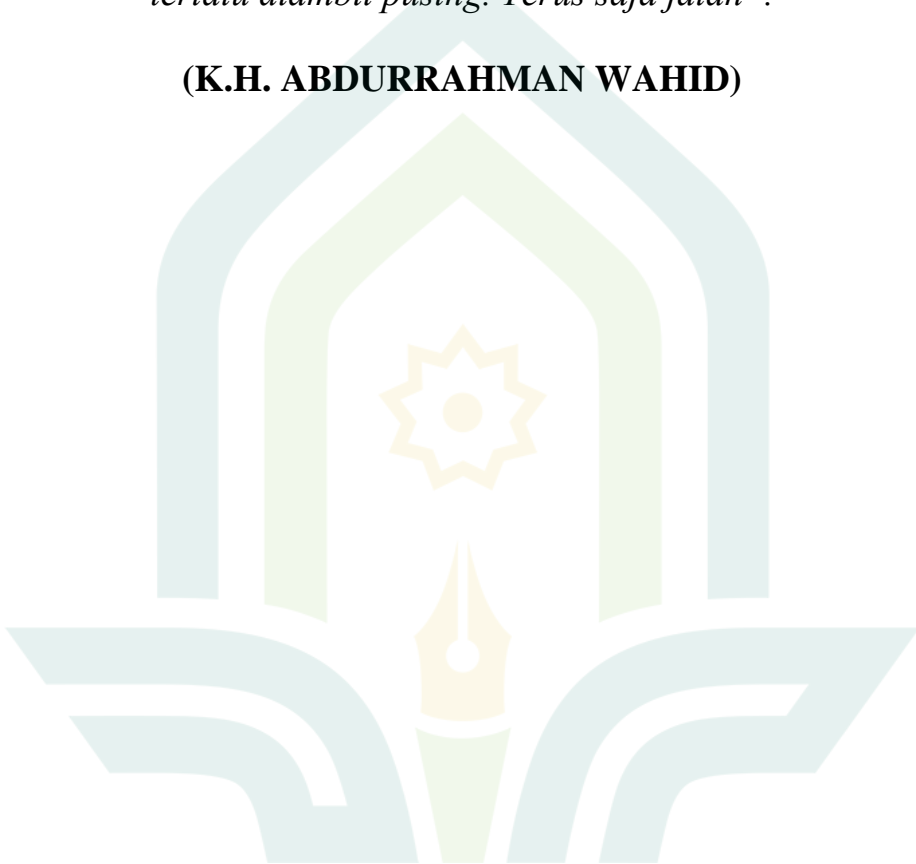
Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



## MOTTO

*“Sebenar apapun tingkahmu, sebaik apapun perilaku hidupmu, kebencian dari manusia itu pasti ada, Jadi jangan terlalu diambil pusing. Terus saja jalan”.*

**(K.H. ABDURRAHMAN WAHID)**



## ABSTRAK

Na'imah, I'anatun. (3417093), 2024. Komunikasi Edukatif Dalam Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami Pada Akun Tiktok @Dailyjour. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Kata Kunci: Komunikasi Edukatif, Persepsi, Pola Asuh Mendidik Anak, TikTok, @dailyjour.**

Pola asuh mendidik anak adalah kegiatan interaksi orang tua dengan anaknya yang memenuhi pemenuhan kebutuhan jasmani, kebutuhan psikis dan kebutuhan sosial dalam rangka pendidikan karakter anaknya. Pola asuh mendidik sangat penting karena dapat mempengaruhi watak dan karakter dari anak. Agar anak memiliki watak dan karakter yang diinginkan orang tua, orang tua sering berusaha belajar mendidik anak dari berbagai sumber. Salah satunya yaitu media sosial, TikTok.

TikTok merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk mengunggah atau menonton video pendek. Penggunaan media TikTok sebagai alat komunikasi edukatif mendidik anak dirasa cukup baik dan mampu mencakup lingkup yang luas. Contohnya seperti pada akun @dailyjour milik Halimah. Dalam akunnya tersebut disajikan informasi edukasi terkait pola asuh dalam mendidik anak yang dijelaskan secara kreatif, dan disertai contoh sehingga mudah dipahami oleh *viewer*. Teknik komunikasi yang menggunakan teknologi ini dianggap mampu memberikan informasi yang praktis karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian terhadap akun TikTok @dailyjour terkait pola komunikasi edukatif dalam pola asuh mendidik anak secara islami. Adapun rumusan masalah yakni: 1. Bagaimana bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour? 2. Bagaimana

persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour dan persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan untuk analisa, penulis menggunakan model Shannon dan Weaver untuk mengetahui unsur komunikasi yang selanjutnya digunakan dalam penentuan pola komunikasi yang digunakan dan persepsi *viewer*. Analisis yang digunakan yaitu itu analisis isi (*Content Analysis*) dengan melihat video dan komentar pada akun @dailyjour. Adapun sumber data sekundernya yaitu jurnal-jurnal dan buku-buku yang relevan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan pola komunikasi edukatif yang terjadi yaitu pola komunikasi satu arah (Pola pendidik – pihak yang dididik), pola komunikasi dua arah (Pola pendidik – pihak yang dididik – pendidik) dan pola komunikasi multi arah (Pola pendidik – pihak yang dididik, pihak yang dididik – pendidik, pihak yang dididik – pihak yang dididik). Pola komunikasi satu arah terjadi ketika *viewer* menonton video tanpa memberikan tanggapan atau komentar. Pola komunikasi dua arah terjadi ketika *viewer* memberikan komentar pada video yang kemudian komentar tersebut direspons kembali oleh pemilik akun @dailyjour. Pola komunikasi multi arah terjadi ketika akun @dailyjour meminta tanggapan para *viewers* dan pada komentar direspons oleh pemilik akun @dailyjour dan akun *viewers* lainnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa akun TikTok @dailyjour cenderung mendapat persepsi positif dari *viewer*.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
4. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dosen Wali Penulis
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini, hingga selesai.
6. Dosen dan Staf fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literature dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Nasihin dan Ibu Mufti Chodijah tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, dan doa.
9. Untuk semua adik-adikku Fakhriyyatu Zulfa, Ahmad Fauzan Asshidqi dan Nur Falakhis Syifa' yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.



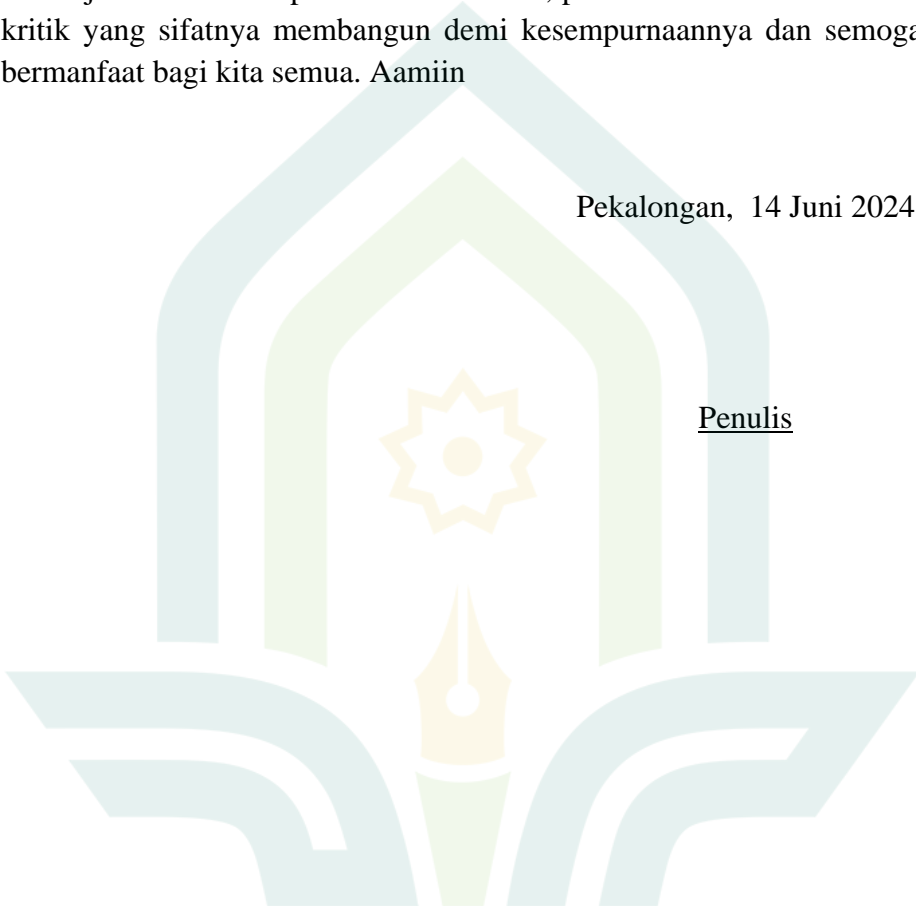
10. Sahabat sekaligus keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih dukungan hingga kelulusan ini.

11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kajian Teoritis .....	7
2. Penelitian Relevan .....	15
3. Kerangka Berpikir .....	18
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II KOMUNIKASI EDUKATIF, POLA ASUH MENDIDIK ANAK, POLA KOMUNIKASI DAN PERSEPSI</b> .....	<b>25</b>
A. Komunikasi Edukatif.....	25
C. Pola Asuh Mendidik Anak .....	27
D. Pola Komunikasi .....	29
E. Persepsi.....	30

<b>BAB III AKUN TIKTOK, BENTUK KOMUNIKASI DAN PERSEPSI VIEWER PADA KOMUNIKASI EDUKATIF DI AKUN @DAILYJOUR.....</b>	<b>35</b>
A. Akun TikTok @dailyjour.....	35
1. Profil <i>Creator</i> .....	35
2. Video “Seni Bicara dengan Remaja” dan “Pergaulan Jaman Sekarang” oleh @dailyjour. ....	38
B. Bentuk Komunikasi Edukatif Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami pada Akun TikTok @dailyjour.....	45
C. Persepsi <i>Viewer</i> Terkait Pentingnya Edukasi Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami pada Akun TikTok @dailyjour .....	47
<b>BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI EDUKATIF DAN PERSEPSI VIEWER PADA AKUN TIKTOK @DAILYJOUR....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Bentuk Komunikasi Edukatif pada akun TikTok @dailyjour.....	55
B. Persepsi <i>Viewers</i> Terkait Pentingnya Edukasi Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami pada Akun Tiktok @Dailyjour .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b>	Model Shannon dan Weaver .....	7
<b>Gambar 1. 2</b>	Pola Pendidik – Pihak yang Dididik. ....	9
<b>Gambar 1. 3</b>	Pola Pendidik – Pihak yang Dididik – Pendidik .....	9
<b>Gambar 1. 4</b>	Pola Pendidik – Pihak yang Dididik – Pihak yang Dididik. ....	10
<b>Gambar 1. 5</b>	Pola Pendidik – Pihak yang Dididik, Pihak yang Dididik – Pendidik, Pihak yang Dididik – Pihak yang Dididik..	10
<b>Gambar 1. 6</b>	Pola Melingkar. ....	11
<b>Gambar 1. 7</b>	Pola Komunikasi Satu Arah. ....	12
<b>Gambar 1. 8</b>	Pola Komunikasi Dua Arah. ....	12
<b>Gambar 1. 9</b>	Pola Komunikasi Multi Arah. ....	12
<b>Gambar 1. 10</b>	Kerangka Berpikir.....	19
<b>Gambar 3. 1</b>	Tangkapan Layar Video Pergaulan Seni Bicara dengan Remaja pada akun @dailyjour. ....	42
<b>Gambar 3. 2</b>	Tangkapan Layar Video Pergaulan Jaman Sekarang pada akun @dailyjour. ....	45
<b>Gambar 3. 3</b>	Tangkapan Layar Salah Satu Komentar di Video Pergaulan Jaman Sekarang pada Akun @dailyjour. ....	46
<b>Gambar 3. 4</b>	Tangkapan Layar Feedback yang Diberikan Akun @dailyjour pada Salah Satu Komentar di Video Pergaulan Jaman Sekarang. ....	46
<b>Gambar 3. 5</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun Nona Sia975.....	47
<b>Gambar 3. 6</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun unnie shop .....	48
<b>Gambar 3. 7</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun Amira 0713 .....	48
<b>Gambar 3. 8</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun Rahma   Ibu2 Produktif.....	48
<b>Gambar 3. 9</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun KEBUTUHAN ANAK BAYI BUNDA .....	49
<b>Gambar 3. 10</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun Momybara .....	49
<b>Gambar 3. 11</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun call me shawnn.....	50
<b>Gambar 3. 12</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun maujadikaya .....	50
<b>Gambar 3. 13</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun Lowbat.....	51
<b>Gambar 3. 14</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun Sarcastic zinger ....	51

<b>Gambar 3. 15</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun i'm bbiee .....	52
<b>Gambar 3. 16</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun Toko Happy Closing.....	52
<b>Gambar 3. 17</b>	Tangkapan Layar Komentar dari akun ayeu_ chacha..	53
<b>Gambar 3. 18</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun arditapriska5.....	53
<b>Gambar 3. 19</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun Kare .....	54
<b>Gambar 3. 20</b>	Tangkapan Layar Komentar Akun Lifewithcats7682..	54
<b>Gambar 4. 1</b>	Alur Pola Komunikasi Satu Arah.....	56
<b>Gambar 4. 2</b>	Jumlah View pada Seni Bicara dengan Remaja dan Video Pergaulan Jaman Sekarang.....	57
<b>Gambar 4. 3</b>	Alur Pola Komunikasi Dua Arah. ....	57
<b>Gambar 4. 4</b>	Tangkapan Layar Kolom Komentar pada Akun @dailyjour .....	58
<b>Gambar 4. 5</b>	Alur Pola Komunikasi Multi Arah.....	59
<b>Gambar 4. 6</b>	Tangkapan Layar Kegiatan Interaksi Multi Arah pada Kolom Komentar Akun @dailyjour .....	60



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Video “Seni Bicara dengan Remaja” dan “Pergaulan Jaman Sekarang” .....	38
<b>Tabel 4. 1</b> Tabel Hasil Analisis Komentar dengan Persepsi Positif ....	61
<b>Tabel 4. 2</b> Tabel Hasil Analisis Komentar dengan Persepsi Negatif ...	72



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi. Proses interaksi bersifat dua arah di mana adanya timbal balik yang saling memengaruhi. Interaksi bertujuan untuk membagikan dampak kepada orang lain yang mana pihak orang lain tersebut juga memberikan pengaruhnya pula. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi memiliki kaitan sebab akibat yang terjalin yang merupakan wujud dua arah yang terbentuk. Dalam kegiatan berinteraksi, komunikasi memiliki peran penting karena komunikasi merupakan proses mendasar untuk mendapatkan atau memberikan informasi dari atau kepada orang lain. Komunikasi terdiri dari tiga unsur yaitu komunikator atau orang yang menyampaikan informasi, alat untuk menyampaikan informasi atau media dan orang yang menerima informasi atau komunikan.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan sebuah informasi dari satu orang ke orang lainnya. Komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communicare*” yang berarti memberitahukan atau menyebarluaskan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses antara dua orang atau lebih dalam memberitahukan atau menyebarluaskan gagasan, pemikiran, fakta, pesan dan atau kesan. Komunikasi memiliki dua tahapan yaitu tahapan primer di mana proses penyampaian informasi menggunakan lambang berupa bahasa, isyarat atau lainnya yang secara langsung dapat diterjemahkan pikiran komunikator, dan tahapan sekunder yang mana proses penyampaian informasinya menggunakan alat tertentu yang

---

<sup>1</sup> Bonaraja Purba, *et al.*, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 101.

<sup>2</sup> Nahar Syamsu, *Komunikasi Edukatif Orang Tua dan Anak dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hlm. 8.

umumnya digunakan untuk komunikasi dengan jarak relatif jauh dan banyak.<sup>3</sup>

Manusia sudah melakukan kegiatan komunikasi sejak dilahirkan. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Al-Quran Surat Ar-Rahman (55) ayat 3 dan 4 sebagai berikut:

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۚ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۚ

Artinya:

“Dia menciptakan manusia.(3) Dia mengajarnya pandai menjelaskan.(4)”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia terlahir untuk berinteraksi dengan manusia lain. Oleh karenanya, komunikasi sendiri merupakan bagian penting dalam kehidupan dengan kebutuhan manusia. Kegiatan Komunikasi paling dekat terjadi di dalam keluarga, terutama dilakukan oleh orang tua ke anaknya. Interaksi yang baik antara orang tua dan anak akan terjadi jika terdapat komunikasi yang baik. Terjadinya komunikasi antara orang tua dan anak yang baik memiliki fungsi utama untuk membentuk jati diri dari anak. Dengan demikian, orang tua harus terampil dalam berkomunikasi dengan anaknya.<sup>4</sup>

Banyak orang tua kurang memperhatikan bagaimana cara mereka berkomunikasi dengan anaknya. Komunikasi selalu beriringan dengan ruang dan waktu yang senantiasa mengalami perubahan. Fakta ini yang mengharuskan orang tua belajar bagaimana berinteraksi dengan anak sehingga orang tua mampu mendidik anak dengan baik. Al-Ghazali menjelaskan bahwa orang tua harusnya memperhatikan fase-fase perkembangan anaknya dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan fase yang ada.<sup>5</sup> Agama Islam sendiri telah mengajarkan kepada kita terkait pola asuh atau metode dalam

---

<sup>3</sup> Bonaraja Purba, *et al.*, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3 - 4

<sup>4</sup> Nahar Syamsu, *Komunikasi Edukatif Orang Tua dan Anak dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hlm. 2 - 4

<sup>5</sup> Hasbiyallah dan Mohammad Sulhan, *Hadis Tarbawi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 2



mendidik anak. Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Quran surah Luqman (31) ayat 13 sampai 16 yang artinya “*Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatnya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”(13) Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.(14) Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan. (15) (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembut lagi Mahateliti.(16).”* Ayat tersebut menjelaskan pentingnya mengajarkan beribadah, bersyukur dan moralitas dalam berperilaku kepada anak serta waktu yang tepat dalam pemberian ASI.

Rasulullah SAW juga telah menjelaskan dalam Hadist Riwayat Ibnu Majah sebagai berikut: “*Abbas bin Walid ad Dimasyqi telah menceritakan kepada kami Ali bin Ayyas telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Umaroh telah menceritakan kepada kami, Haris bin Nu’man memberitahukan kepadaku bahwa “aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah bersabda: ‘muliahkanlah anak-anakmu dan perbaikilah akhlak (tata krama) nya’”*”. Hadis tersebut menegaskan bagaimana orang tua harus memuliakan anaknya dan pentingnya orang tua memperhatikan pendidikan terhadap anak-anaknya. Namun, masih banyak orang tua yang belum mengerti atau mendapat

edukasi terkait cara mengasuh anak.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendapatkan edukasi pola asuh mendidik anak yang tepat.

Edukasi adalah proses mendapatkan atau mengembangkan ilmu atau pengetahuan tertentu. Dalam prosesnya, edukasi memerlukan komunikasi untuk memberitahukan informasi terkait edukasi. Komunikasi edukatif adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua individu atau lebih yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang bersifat mendidik. Konsep dalam mendidik anak juga dapat diartikan sebagai pola asuh anak. Pola asuh anak adalah kemampuan orang tua dalam mengasuh anak dalam upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.<sup>7</sup>

Pola asuh yaitu kegiatan interaksi orang tua dengan anaknya yang memenuhi pemenuhan kebutuhan jasmani, kebutuhan psikis dan kebutuhan sosial dalam rangka pendidikan karakter anaknya. Bentuk pola asuh orang tua dapat mempengaruhi watak dan karakter dari anak. Hal ini dikarenakan interaksi orang tua sendiri merupakan cara orang tua menanamkan benih dari unsur dan ciri suatu watak yang ditanamkan ke jiwa anak sejak awal hingga tumbuh. Artinya, perilaku orang tua kepada anak akan berdampak pada perkembangan sosial dan moralnya di masa depan. Oleh karena itu, banyak orang tua berusaha sebaik mungkin dalam bersikap terutama di depan anak-anaknya. Selain itu, pergaulan anak zaman sekarang yang cukup bebas membuat orang tua khawatir. Hal tersebut membuat orang tua

---

<sup>6</sup> Agung Setiyawan, Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No. 3661, *Jurnal An Nur* Vol. 7 No. 1 Juni 2015 hlm. 18-35

<sup>7</sup> Umar Abdur Rahim dan Marlina Chandra, Pesan-Pesan Edukatif dalam Mendidik Anak (Tinjauan respektif Komunikasi Islam), *Komunikasi Islamika: Jurnal Ilmu dan Kajian Islam* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2020 hlm. 186-200.

mencoba mencari edukasi mengenai pola asuh anak baik kepada orang lain secara langsung maupun melalui media tertentu.<sup>8</sup>

Media atau sarana dalam menyalurkan informasi disebut media komunikasi. Di era globalisasi, media komunikasi berkembang sangat pesat. Untuk mendapatkan suatu informasi tidak hanya melalui media langsung dari satu orang ke yang lain melainkan dapat menggunakan media lain seperti media cetak dan digital. Banyaknya kegiatan dan kesibukan yang dimiliki, mendapatkan informasi melalui media digital merupakan pilihan yang paling mudah. Media digital memanfaatkan internet untuk saling menghubungkan informasi dari komunikator ke komunikan tanpa dibatasi jarak dan waktu.<sup>9</sup> Sudah banyak media digital yang dikembangkan salah satunya aplikasi TikTok yang tersedia secara gratis di *smartphone*. TikTok merupakan salah satu media sosial yang berisikan video-video pendek. Menurut Kominfo, pengguna aktif harian TikTok per Juli 2018 telah mencapai 150 juta pengguna.<sup>10</sup> Umumnya, TikTok digunakan untuk mengunggah video-video yang bersifat menghibur. Namun, tidak jarang juga orang menggunakan TikTok sebagai media edukasi.

Penggunaan media TikTok sebagai alat komunikasi edukatif mendidik anak dirasa cukup baik dan mampu mencakup lingkup yang luas.<sup>11</sup> Contohnya seperti pada akun @dailyjour milik Halimah. Dalam akunnya tersebut disajikan informasi edukasi terkait pola asuh dalam mendidik anak yang dijelaskan secara kreatif, dan disertai contoh sehingga mudah dipahami oleh *viewer*. Seperti pada salah satu video yang membahas tentang ketakutan orang tua akan pergaulan

---

<sup>8</sup> Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Inovasi Pendidikan Pendidik Raudhatul Athfal* Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2017 hlm. 102-122.

<sup>9</sup> Nana Triapnita Nainggolan, *et al.*, *Perilaku Konsumen di Era Digital* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 131.

<sup>10</sup> Kominfo, diakses dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorot\\_an\\_media?a=VP20891D](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorot_an_media?a=VP20891D) pada 12 September 2022.

<sup>11</sup> Khoridatun Nafi'ah dan Mutia Rahmi Pratiwi, Edukasi Komunikasi Keluarga Terkait Penanganan “*Sibling Rivalry*” Melalui New Media TikTok, *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* Vol. 6 No. 1 April 2022 hlm. 17-31.

bebas dan pentingnya pendidikan agama untuk anak dijelaskan dengan akting sebagai seorang ibu yang memarahi anaknya kemudian diberikan penjelasan terkait dampak dan solusi yang lebih baik.<sup>12</sup> Kegiatan edukatif yang dilakukan akun TikTok @dailyjour dapat dijadikan sebagai jawaban bagi orang tua yang kesulitan mencari tempat untuk mempelajari edukasi pola mengasuh anak. Teknik komunikasi yang menggunakan teknologi ini dianggap mampu memberikan informasi yang praktis karena dapat diakses oleh orang tua di mana saja dan kapan saja.

Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai pola komunikasi edukatif yang digunakan akun TikTok @dailyjour sebagai wadah informasi terkait pola asuh mendidik anak secara islami. Hal ini diperlukan untuk mengetahui bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour serta untuk mengetahui bagaimana persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Komunikasi Edukatif dalam Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami pada Akun TikTok @Dailyjour”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour?
2. Bagaimana persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour.

---

<sup>12</sup> Halimah, *Pergaulan Jaman Sekarang*. 2022. Diakses pada 21 September 2022.  
[https://www.tiktok.com/@dailyjour/video/7111300015766768922?\\_t=8VcilOn29p3&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@dailyjour/video/7111300015766768922?_t=8VcilOn29p3&_r=1)

2. Mengetahui persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour.

#### D. Manfaat Penelitian

##### Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah kajian atau bahan pembelajaran ilmu komunikasi yang berkaitan dengan macam bentuk komunikasi edukatif.

##### Manfaat Praktis

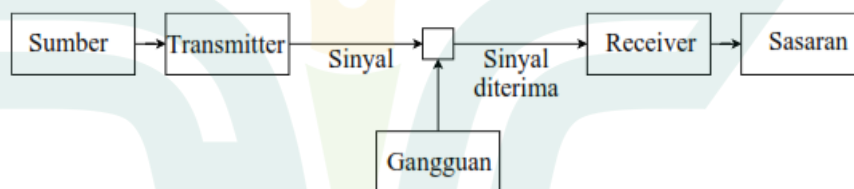
Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan data atau referensi terkait komunikasi edukatif pada media massa untuk penelitian selanjutnya.

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Kajian Teoritis

###### A. Model Shannon dan Weaver

Model Shannon dan Weaver pertama kali diperkenalkan pada tahun 1949 oleh Claude Shannon dan Warren Weaver. Model ini menjelaskan suatu sumber yang membuat pesan dan menyampaikannya melalui suatu media kepada sasaran.<sup>13</sup>



**Gambar 1. 1** Model Shannon dan Weaver

---

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-16 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 148 – 149.

Gambar di atas menunjukkan alur komunikasi berdasarkan model Shannon dan Weaver. Informasi berasal dari sumber yang kemudian oleh pemancar (transmitter), yaitu sesuatu yang menghasilkan suara, mengubahnya menjadi sinyal sesuai dengan media yang dipilih untuk mengirim sinyal kemudian penerima (receiver), merupakan sesuatu untuk mendengarkan lalu merekonstruksi pesan dari sinyal dan diterima oleh sasaran.<sup>14</sup>

Model Shannon dan Weaver ini memiliki suatu konsep yang penting yaitu berupa gangguan. Gangguan merupakan suatu rangsangan tambahan yang tidak diharapkan terjadi dan dapat menghambat pesan untuk disampaikan. Menurut Shannon dan Weaver, gangguan merupakan suatu hal yang selalu ada dalam media bersama pesan yang diterima oleh sasaran. Gangguan ini bisa berupa terkendalanya sinyal internet, panggilan telepon, suara kencang yang ada dipesta atau sirene. Selain itu, gangguan juga dapat berupa gangguan psikologis seperti gangguan pemikiran atau perasaan seseorang sehingga mengganggu penerimaan pesan yang akurat. Contoh gangguan psikologis yaitu melamun.<sup>15</sup>

## **B. Komunikasi Edukatif**

Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan sebuah pesan atau informasi dari satu orang ke lainnya. Komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communicare*” yang berarti memberitahukan atau menyebarluaskan.<sup>16</sup> Oleh karena itu, komunikasi dapat pula diartikan sebagai kegiatan antara dua orang atau lebih dalam memberitahukan atau menyebarluaskan gagasan, pemikiran, fakta, pesan dan atau kesan. Ada banyak bentuk komunikasi salah satunya komunikasi edukatif.

---

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-16 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 149 – 150

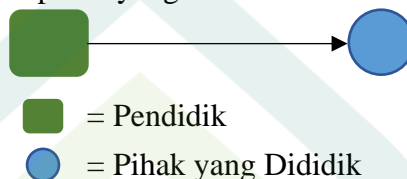
<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-16 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 150

<sup>16</sup> Nahar Syamsu, *Komunikasi Edukatif Orang Tua dan Anak dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hlm. 8.

Komunikasi edukatif yaitu komunikasi yang berarti memberitahukan informasi, pengetahuan dan nilai dengan tujuan meningkatkan keaktifan komunikan.<sup>17</sup>

Komunikasi jika dihubungkan dengan interaksi edukatif yaitu kegiatan komunikasi timbal balik antara satu orang ke pihak yang lain dengan maksud tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat lima pola komunikasi edukatif, yaitu sebagai berikut:

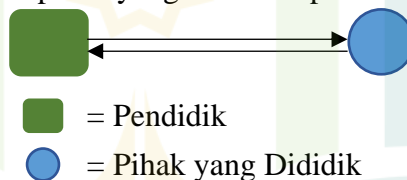
1. Pola pendidik – pihak yang dididik



**Gambar 1. 2** Pola Pendidik – Pihak yang Dididik.

Pola ini menempatkan komunikasi sebagai aksi satu arah dari pendidik ke pihak yang dididik.

2. Pola pendidik – pihak yang dididik – pendidik



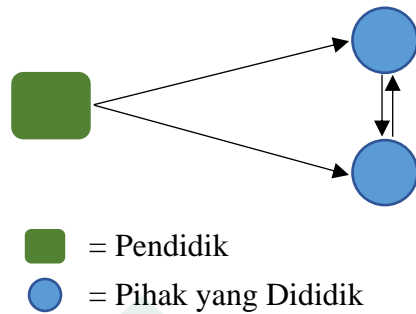
**Gambar 1. 3** Pola Pendidik – Pihak yang Dididik – Pendidik

Pola ini menekankan pada adanya *feedback* bagi pendidik tetapi tidak adanya interaksi antar siswa, interaksi yang ada hanya sebagai komunikasi.

3. Pola pendidik – pihak yang dididik – pihak yang dididik (di mana adanya *feedback* bagi pendidik dan pihak yang dididik saling belajar satu sama lain)

---

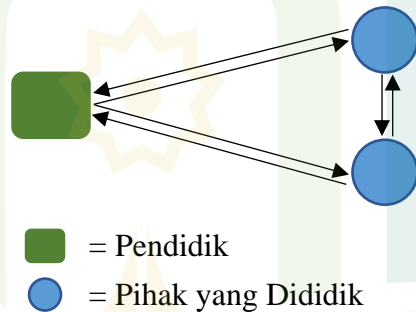
<sup>17</sup> Muhammad Ali Rohmad, *Menjadi Pendidik Berwibawa di Era Merdeka Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.108.



**Gambar 1. 4** Pola Pendidik – Pihak yang Dididik – Pihak yang Dididik.

Pola ini ditandai dengan adanya *feedback* bagi pendidik dan pihak yang dididik saling belajar satu sama lain.

4. Pola pendidik – pihak yang dididik, pihak yang dididik – pendidik, pihak yang dididik – pihak yang dididik

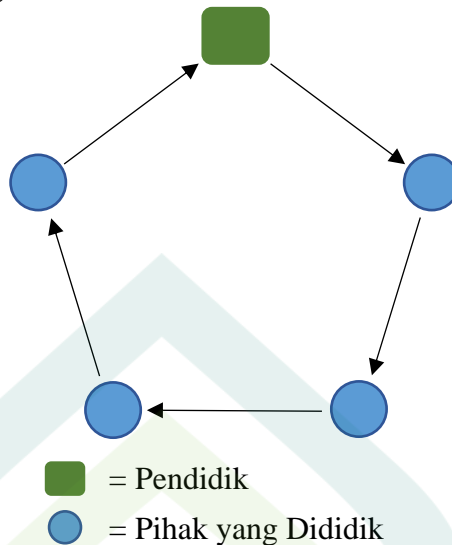


**Gambar 1. 5** Pola Pendidik – Pihak yang Dididik, Pihak yang Dididik – Pendidik, Pihak yang Dididik – Pihak yang Dididik

Komunikasi yang terjadi pada pola ini yaitu ketika semua pihak dapat saling berinteraksi. Interaksi ini merupakan interaksi optimal yang multi arah)



### 5. Pola melingkar



**Gambar 1. 6** Pola Melingkar.

Pola melingkar yaitu pola di mana pihak yang dididik diperkenankan mengemukakan pendapat dan tidak diperbolehkan berbicara dua kali jika seluruh pihak yang dididik belum mendapatkan gilirannya.<sup>18</sup>

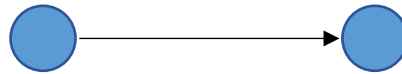
### C. Pola Komunikasi

Pola komunikasi yakni pola interaksi antara dua pihak atau lebih yang dalam proses memberikan atau menerima informasi dengan cara yang benar sehingga informasi yang diberikan dapat dimengerti dan dipahami dengan baik. Ada tiga macam pola komunikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pola komunikasi satu arah, di mana komunikasi yang dilakukan oleh pemberi informasi menggunakan atau tanpa media, kemudian informasi yang diberikan tidak memiliki timbal balik dari pihak penerima informasi.

---

<sup>18</sup> Syabuddin Gade dan Sulaiman, *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2019), hlm. 18.



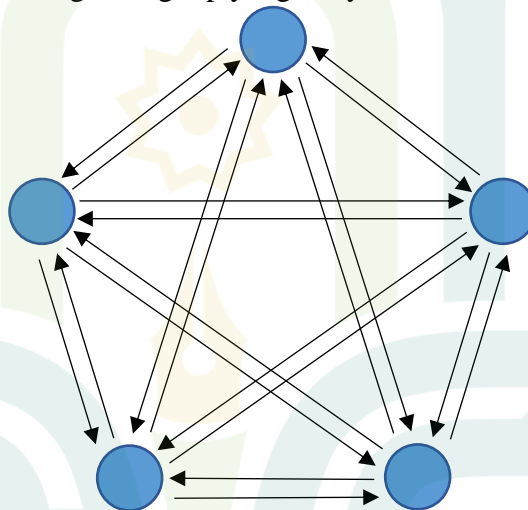
**Gambar 1. 7** Pola Komunikasi Satu Arah.

- 2) Pola komunikasi dua arah, di mana komunikasi yang dilakukan oleh kedua pihak yang kedua bertanggungjawab atau berlangsungnya proses komunikasi yang mana pemberi dan penerima komunikasi berinteraksi dengan cara yang sama.



**Gambar 1. 8** Pola Komunikasi Dua Arah.

- 3) Pola komunikasi multi arah, yang mana kegiatan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi melibatkan kelompok dengan lingkup yang banyak.<sup>19</sup>



**Gambar 1. 9** Pola Komunikasi Multi Arah.

---

<sup>19</sup> Siti Julaiha, *et al.*, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 60.

#### **D. Pola Asuh Mendidik Anak**

Pola asuh yaitu kegiatan interaksi antara orang tua dengan anak-anak mereka yang memenuhi pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis dan sosial dalam rangka pendidikan karakter anaknya. Bentuk pola asuh orang tua dapat memengaruhi watak dan karakter dari anak itu sendiri. Hal ini dikarenakan interaksi orang tua adalah cara menanamkan benih dari unsur dan ciri suatu watak yang ditanamkan ke jiwa anak sejak awal hingga tumbuh. Artinya, perilaku orang tua kepada anak akan berdampak pada perkembangan sosial dan moralnya di masa mendatang. Oleh karena itu, orang tua selalu berusaha sebaik mungkin dalam bersikap terutama di depan anak-anaknya. Sering juga orang tua mencoba mencari edukasi mengenai pola asuh anak baik kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung melalui media tertentu<sup>20</sup>.

Pola asuh juga dapat diartikan sebagai pola yang digunakan orang tua untuk mendidik dan mengasuh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pola asuh secara langsung yaitu pola asuh yang berkaitan dalam membentuk jati diri, kepribadian dan keterampilan yang sengaja dilakukan, baik berupa nasihat, larangan, perintah, aturan dan lain sebagainya. Sedangkan pola asuh secara tidak langsung yaitu berupa contoh kehidupan sehari-hari seperti dari perilaku dan tutur kata orang tua, adat dan kebiasaan. Pola asuh digolongkan dalam empat macam pola, yaitu:

1) Kasar dan tegas

Orang tua mendidik anaknya berdasarkan skema neurotik dengan aturan yang keras dan tegas yang tidak dapat diubah dan memiliki suatu hubungan atasan dan bawahan antara orang tua itu sendiri dengan anak-anaknya.

---

<sup>20</sup> Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Inovasi Pendidikan Pendidik Raudhatul Athfal* Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2017 hlm. 102-122.

## 2) Baik dan tidak tegas

Metode ini cenderung membuat anak-anak menjadi manja, bersifat kekanak-kanakan, lemah dan terlalu bergantung pada orang tua.

## 3) Kasar dan tidak tegas

Merupakan kombinasi yang menggunakan kekasaran tersebut biasanya dilakukan dengan memperlihatkan keyakinan bahwa anak yang sengaja melakukan kesalahan atau perilaku buruk dan dia dapat memperbaikinya jika mempunyai keinginan untuk itu.

## 4) Baik dan tegas

Orang tua selalu berdiskusi dengan anak-anaknya terhadap tindakan yang kurang disetujui. Namun dalam melakukannya, mereka memiliki batas hanya untuk suatu tindakan bukan untuk Si Anak atau pribadi mereka sendiri.<sup>21</sup>

Pola asuh dalam Islam dapat diartikan sebagai kesatuan perlakuan dan sikap orang tua dalam mendidik, membimbing, mengasuh dan membina anaknya berdasarkan Al-Quran dan Sunah Rasulullah SAW. Pendidikan pola asuh kepada anak sangat lah penting dan merupakan ibadah yang baik. Hal tersebut sesuai sebuah hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari sahabat Jabir bin Samurah R.A

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ  
يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

Artinya:

“Nabi SAW bersabda: “seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari menshodaqohkan (setiap hari) satu sha”.

---

<sup>21</sup> Rasidi dan Mohammad Salim, *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 14 – 15.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa orang tua yang mendidik anaknya mendapatkan kebaikan lebih dari menshodaqohkan setiap hari satu sha.<sup>22</sup>

## E. Media TikTok

TikTok merupakan media sosial yang dikembangkan oleh perusahaan “ByteDance” pada tahun 2012 di Nankai, China. TikTok diciptakan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan melalui unggahan berbagai konten, teks dan gambar yang dibuat dalam bentuk video.<sup>23</sup> TikTok sendiri merupakan media sosial yang cukup populer. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sudah mencapai 150 juta pengguna harian<sup>24</sup>. Melihat fakta tersebut, diketahui bahwa TikTok merupakan media yang bagus dalam penyebaran informasi. Dengan menggunakan berbagai efek khusus, serta musik yang dapat langsung digunakan, menjadikan TikTok sebagai media penyebaran informasi yang cepat dan menarik.<sup>25</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian terkait komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak.

- a. Penelitian Umar Abdur Rahim dan Marlina Chandra tahun 2020 dengan judul “Pesan-Pesan Komunikasi Edukatif dalam Mendidik Anak (Tinjauan Perspektif Komunikasi Islam)” yang menelaah tentang pesan-pesan komunikasi edukatif dalam mendidik anak dilihat dari sudut pandang perspektif komunikasi Islam yang merujuk pada Al-qur’an dan Hadist.

---

<sup>22</sup> Mohammad Wifaqul Idaini, *Wasiat Rasulullah Tentang Anak, Cara Islami Mengasuh dan Mendidik Anak dari Kelahiran Hingga Pernikahan* (Bantul: Araska, 2019), hlm. 11.

<sup>23</sup> Qudratullah dan Wandu, *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm. 189.

<sup>24</sup> Kominfo, diakses dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan\\_media?a=VP20891D](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media?a=VP20891D) pada 12 September 2022.

<sup>25</sup> Diah Ajeng Purnawi, *Pemberdayaan Era Digital* (Karangkajen: Bursa Ilmu, 2021) hlm. 47.

Penelitian ini berbentuk kepustakaan yang dilaksanakan dengan menggunakan dan mengumpulkan literatur data baik dari buku maupun hasil penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait edukasi pola asuh mendidik anak secara islami. Penelitian ini menekankan pada komunikasi edukatif mendidik anak berdasarkan tinjauan perspektif komunikasi islami. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan komunikasi edukatif mendidik anak secara islami pada akun media massa.<sup>26</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Rasdin, Yeti Mulyati dan Khaerudin Kurniawan yang berjudul “Fenomena TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi” pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah TikTok dapat dijadikan media edukasi. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa media TikTok dapat dengan tepat dan efisien sebagai media edukasi namun tingkat keefektifannya masih perlu dikaji ulang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas komunikasi edukasi pada aplikasi TikTok. Perbedaan pada peneliti tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek di mana penelitian tersebut mengkaji berbagai jenis video dan teks TikTok Indonesia serta tujuan yang ingin mengetahui ketepatan TikTok sebagai media edukasi. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan fokus pada satu video dari akun @dailyjour tentang edukasi pola asuh mendidik anak secara islami dengan tujuan mengetahui pola

---

<sup>26</sup> Umar Abdur Rahim dan Marlina Chandra, Pesan-Pesan Komunikasi Edukatif dalam Mendidik Anak (Tinjauan Prespektif Komunikasi Islam), *Komunikasi Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm 186-200.

komunikasi edukasi yang dilakukan serta dampaknya terhadap *viewer*.<sup>27</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nurdiansyah dan Titin Suharti pada tahun 2021 yang berjudul “Nilai Edukasi pada Aplikasi TikTok di Kalangan Remaja Kota Bandung” memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi dari pengalaman remaja terkait konten edukatif di aplikasi TikTok. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada tujuan dimana fokus penelitian berupa persepsi *viewer* terhadap konten edukasi pada aplikasi TikTok. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut hanya berfokus pada persepsi sementara pada penelitian ini mengkaji pula pola komunikasi yang terjadi antara pemilik akun dan *viewers*.<sup>28</sup>
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N dan Rian Darmariswa berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z” dilakukan pada tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media edukasi di era generasi Z. Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut yaitu penggunaan aplikasi TikTok sebagai media edukasi. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji pemanfaatan media tiktok sementara penelitian ini lebih mengkaji terkait pola komunikasi yang terjadi dan persepsi *viewer*.<sup>29</sup>
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Maharani, Asep Suryana dan Teddy Kurniawan Wirakusumah yang berjudul “Strategi Pengelolaan Akun TikTok Edukatif (Studi Kasus pada

---

<sup>27</sup> Rafika Rasdin, Yeti Mulyati dan Khaerudin Kurniawan, Fenomena TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi, *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, hlm. 227-235.

<sup>28</sup> Fajar Nurdiansyah dan Titin Suhartin, Nilai Edukasi pada Aplikasi TikTok di Kalangan Remaja Kota Bandung, *Jurnal Komunikasiana*, Vol. 3 No. 2 Desember 2021 hlm 138 – 146.

<sup>29</sup> Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N dan Rian Damariswara, Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 11 No. 2 Desember 2022 hlm. 401 – 410.

Akun TikTok @Buiramira” pada tahun 2024. Persamaan yang dimiliki dari penelitian tersebut yaitu terkait tentang penggunaan akun TikTok sebagai media edukasi. Perbedaannya yaitu dimana penelitian tersebut berfokus pada strategi yang dilakukan pemilik akun TikTok sementara pada penelitian ini memfokuskan pada pola komunikasi yang terjadi dan persepsi yang diberikan *viewer*.<sup>30</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Pola asuh yaitu kegiatan interaksi antara orang tua dengan anak yang memenuhi pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis maupun sosial dalam rangka pendidikan karakter anaknya.<sup>31</sup> Untuk mendapatkan informasi terkait pola asuh dapat melalui banyak media, salah satunya adalah media TikTok. Penggunaan media TikTok sebagai alat komunikasi edukatif mendidik anak dirasa cukup baik dan mampu mencakup lingkup yang luas.<sup>32</sup> Contohnya seperti pada akun @dailyjour milik Halimah.

Pada penelitian ini akan dibahas lebih dalam mengenai teknik komunikasi edukatif yang digunakan akun TikTok @dailyjour sebagai wadah informasi terkait pola asuh mendidik anak secara islami. Hal ini diperlukan untuk mengetahui bentuk komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour serta untuk mengetahui bagaimana persepsi *viewer* terkait pentingnya edukasi pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Komunikasi Edukatif dalam Pola Asuh Mendidik Anak Secara Islami pada Akun TikTok @Dailyjour”.

---

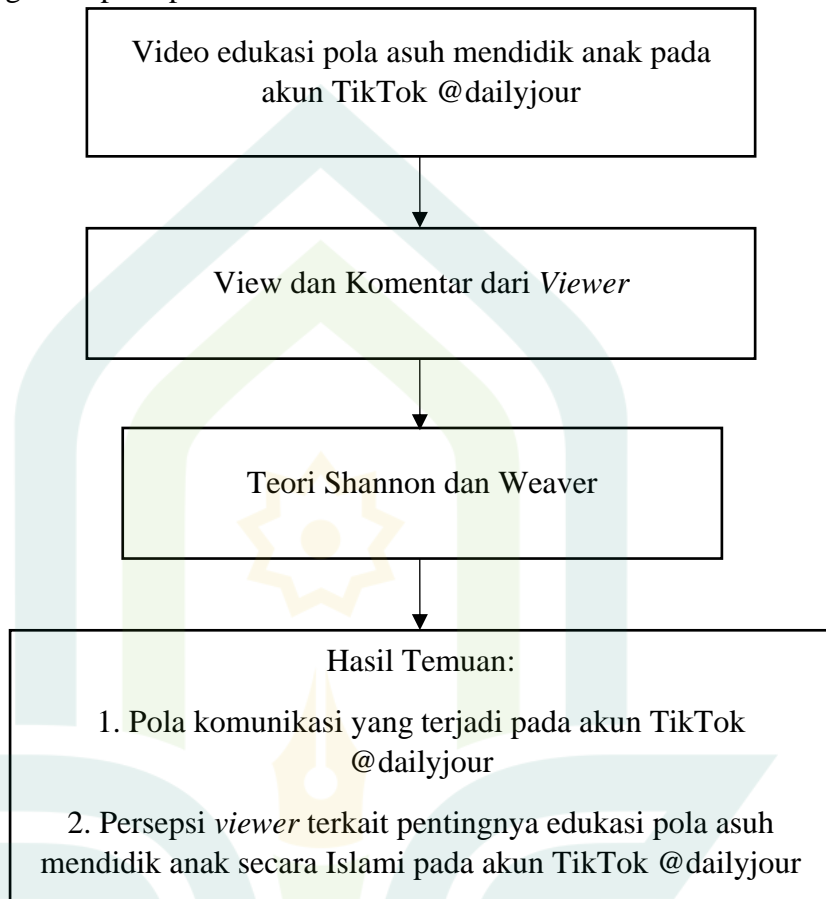
<sup>30</sup> Ananda Maharani, Asep Suryana dan Teddy Kurnia Wirakusumah, Strategi Pengelolaan Akun TikTok Edukatif (Studi Kasus pada Akun TikTok @Buiramira), *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* Vol. 2 No. 2 Mei 2024 hlm. 107 – 124.

<sup>31</sup> Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Inovasi Pendidikan Pendidik Raudhatul Athfal* Vol. 5 No.1 Januari-Juni 2017 hlm. 102-122.

<sup>32</sup> Khoridatun Nafi’ah dan Mutia Rahmi Pratiwi, Edukasi Komunikasi Keluarga Terkait Penanganan “Sibling Rivalry” Melalui New Media TikTok, *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* Vol. 6 No. 1 April 2022 hlm. 17-31.



Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk mengetahui pola komunikasi yang ada pada akun TikTok @dailyjour sehingga dapat diketahui dampaknya terhadap pemahaman *viewer* terhadap isi konten yang dibawakan akun tersebut. Berikut diagram alir kerangka berpikir penelitian:



**Gambar 1. 10** Kerangka Berpikir

Diagram alir diatas menunjukkan penelitian ini mengamati kegiatan komunikasi pada akun TikTok @dailyjour. Akun @dailyjour membuat dan mengunggah video terkait edukasi pola asuh anak pada aplikasi TikTok. Setelah diunggah, video tersebut dapat ditonton dan diberi tanggapan oleh *viewer*. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi pada kegiatan edukasi tersebut serta

persepsi *viewer* terhadap isi konten yang diberikan dengan menggunakan teori Shannon dan Weaver, dimana teori tersebut menjelaskan alur komunikasi yang terjadi dari sumber hingga penerima. Sehingga nantinya, penulis mendapat hasil temuan berupa pola komunikasi yang terjadi pada kegiatan edukasi pola asuh anak secara islami pada akun @dailjour dan persepsi *viewer* terhadap pentingnya edukasi pola asuh pada akun tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu lapangan virtual dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian berdasarkan pandangan data dan analisis data yang didapatkan, yang selanjutnya dideskripsikan secara rinci dalam laporan.<sup>33</sup> Menurut peneliti, jenis penelitian kualitatif dirasa tepat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu “Komunikasi Edukatif Pola Asuh Mendidik Anak secara pada akun TikTok @dailyjour”.

Pendekatan deskriptif adalah jenis pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik dari suatu fenomena atau gejala yang diteliti secara sistematis, akurat dan faktual tentang sifat populasi dan fakta-fakta atau objek dengan lengkap dan jelas.<sup>34</sup> Analisis yang digunakan yaitu itu analisis isi (*Content Analysis*) adalah suatu teknik analisis yang bermaksud untuk menyimpulkan berbagai dokumen ataupun rekaman dengan mengidentifikasi informasi atau pesan dalam konteksnya secara objektif dan sistematis. Dalam perspektif ini, video diubah dan diberi makna dalam teks dan dianalisis dengan teknik analisis isi yang terlebih dahulu menentukan kriteria seleksi

---

<sup>33</sup> Feny Rita Fiantika, *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 91.

<sup>34</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 69.

dan analisis.<sup>35</sup>

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian yang diamati dalam penelitian ini yaitu pola komunikasi edukatif yang ada pada akun TikTok @dailyjour dan persepsi *viewer* terhadap pentingnya pola asuh mendidik anak pada akun TikTok @dailyjour

## 3. Sumber Data

Data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### a. Data primer

Data primer yaitu jenis sumber data yang didapatkan secara langsung melalui sumber pertama.<sup>36</sup> Pada penelitian, data primer yang digunakan yaitu video pada akun TikTok @dailyjour serta tanggapan *viewers* pada kolom komentar.

### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang bersifat melengkapi dan didapat secara tidak langsung dari melalui pihak kedua.<sup>37</sup> Jenis data sekunder pada penelitian ini yaitu penelusuran literatur kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku dan jurnal-jurnal yang menyangkut dengan penelitian yang akan dilakukan.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pada jenis penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>35</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 442.

<sup>36</sup> Anim Purnomo, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 56

<sup>37</sup> Anim Purnomo, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 57

<sup>38</sup> Eko Sudarmo, *et al., Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 140.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode penghimpunan data penelitian yang didapatkan melalui pengamatan pancaindra peneliti.<sup>39</sup> Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi yang mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan pada video dan komentar milik akun @dailyjour.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau proses percakapan antara pewawancara dengan narasumber di mana pewawancara menanyakan terkait topik tertentu yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan melalui percakapan Whatsapp kepada pemilik akun TikTok @dailyjour.

c. Dokumen

Dokumen merupakan karya atau catatan seseorang terkait peristiwa yang telah terjadi dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan teori-teori yang mendukung penelitian.

5. Teknik analisis data

Analisis data yaitu proses penyusunan data secara sistematis yang berasal dari hasil observasi atau teknik pengumpulan data lainnya dengan cara mengorganisir data dalam kategori yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Model analisis yang dilakukan yaitu model yang dicetuskan Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih serta memfokuskan data pada hal-hal yang berkaitan dengan fokus

---

<sup>39</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 77.

<sup>40</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016), hlm. 108.

<sup>41</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016), hlm. 442.

atau topik penelitian sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencari data saat diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data dibuat dalam bentuk uraian hasil analisis yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Milles dan Huberman menyarankan agar penyajian data dibuat dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penyimpulan penelitian berupa deskriptif atau gambaran objek penelitian yang setelah diteliti menjadi jelas.<sup>42</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan susunan yang sistematis agar mudah dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menjelaskan masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisikan uraian dari teori yang melandasi penelitian dan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. BAB III GAMBARAN UMUM, Bab ini berisikan profil biografi Halimah dari akun @dailyjour, cuplikan video edukasi pola mendidik anak secara islami pada akun @dailyjour, pola komunikasi edukatif yang dilakukan akun @dailyjour serta persepsi *viewer*.
4. BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI EDUKATIF DAN PERSEPSI *VIEWERS* PADA AKUN @DAILYJOUR, Bab ini berisikan hasil analisis terkait

---

<sup>42</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 85 – 89.

komunikasi edukatif pola asuh mendidik anak secara islami pada akun TikTok @dailyjour.

5. BAB V PENUTUP, Bab ini merupakan bab yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa yang telah dibahas pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi edukatif yang terjadi yaitu pola komunikasi satu arah (Pola pendidik – pihak yang dididik), pola komunikasi dua arah (Pola pendidik – pihak yang dididik – pendidik) dan pola komunikasi multi arah (Pola pendidik – pihak yang dididik, pihak yang dididik – pendidik, pihak yang dididik – pihak yang dididik). Pola komunikasi satu arah terjadi ketika *viewer* menonton video tanpa memberikan tanggapan atau komentar. Pola komunikasi dua arah terjadi ketika *viewer* memberikan komentar pada video yang kemudian komentar tersebut direspons kembali oleh pemilik akun @dailyjour. Pola komunikasi multi arah terjadi ketika akun @dailyjour meminta tanggapan para *viewers* dan pada komentar direspons oleh pemilik akun @dailyjour dan akun *viewers* lainnya.
2. Akun TikTok @dailyjour mendapat perspektif positif lebih banyak dari pada persepsi negatif dari *viewers*, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun @dailyjour cenderung mendapatkan persepsi positif dari *viewers*.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam analisis persepsi menggunakan komentar *viewers*. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar data yang digunakan pada analisis persepsi menggunakan data wawancara narasumber sehingga hasil lebih mudah dipahami dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam menyimpulkan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. 2021. *Komunikasi Pemasaran: Konsep dan Aplikasi di Era Digital*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Awza, Rusmadi & Yazid, Tantri Puspita. 2016. Pola Komunikasi Kelompok “Duta Lingkungan” pada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 7 No. 2.
- Ayun, Qurrotu. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Inovasi Pendidikan Pendidik Raudhatul Athfal* Vol. 5 No. 1
- Diwyarthi, Ni Desak Made Santi, et al. 2022. *Psikologi Komunikasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fiantika, Feny Rita, et al. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gade, Syabuddin & Sulaiman. 2019. *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Halimah. *Seni Bicara dengan Ramaja*. 12 April. Diakses September 21, 2022.  
<https://www.tiktok.com/@dailyjour/video/7085625285311319323>.
- . 2022. *Pergaulan Jaman Sekarang*. 20 Juni. Diakses September 21, 2022.  
<https://www.tiktok.com/@dailyjour/video/7111300015766768922?t=8VcilOn29p3&r=1>.
- Hasbiyallah & Sulhan, Mohammad. 2015. *Hadis Tarbawi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Idaini, Mohammad Wifaqul. 2019. *Wasiat Rasulullah Tentang Anak, Cara Islami Mengasuh dan Mendidik Anak dari Kelahiran Hingga Pernikahan*. Bantul: Araska.



- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : PT. Prehallindo.
- Julaiha, Siti, *et al.* 2022. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kominfo. 2018. Kominfo: Blokir Tik Tok Hanya Sementara. *www.kominfo.go.id*. Juli.  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan\\_media?a=VP20891D](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media?a=VP20891D). diakses pada 12 September 2022.
- Kriyanto, Rachmat. 2005. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenada Media.
- . 2022. *Persepsi, Sikap dan Prasangka dalam Komunikasi Antarbudaya*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Maharani, Ananda *et al.* 2024. Strategi Pengelolaan Akun TikTok Edukatif (Studi Kasus pada Akun TikTok @Buiramira), *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* Vol. 2 No. 2.
- Mauanah , Siti Nur. 2016. *Parenting Education sebagai Pendidikan Keluarga*. *Jurnal Paradigma* Vol 4 No. 1.
- Milyane, Tita Melia, *et al.* 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Muchith, M. Saekan. 2015. Membangun Komunikasi Edukatif, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 3 No. 1.
- Mulyana, Deddy. 2012 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-16. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, Khoridatun & Pratiwi, Mutia Rahmi. 2022. Edukasi Komunikasi Keluarga Terkait Penanganan “*Sibling Rivalry*” Melalui New Media TikTok. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* Vol. 6 No. 1.

- Nainggolan, Nana Triapnita, *et al.* 2020. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurdiansyah, Fajar & Suhartin, Fajar. 2021. Nilai Edukasi pada Aplikasi TikTok di Kalangan Remaja Kota Bandung, *Jurnal Komunikasiana*, Vol. 3 No. 2.
- Priowidodo, Gatut. 2020. *Monoraf Netnografi Komunikasi: Aplikasi pada Tiga Riset Lapangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Purba, Bonaraja, *et al.* 2020. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Bonaraja, *et al.* 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnawi, Diah Ajeng. 2021. *Pemberdayaan Era Digital*. Karangkajen: Bursa Ilmu.
- Purnomo, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Qudratullah & Wandu. 2021. *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Pengembangan*. Klaten: Lakeisha.
- Rahim, Umar Abdur & Chandra, Marlina. 2020. Pesan-Pesan Komunikasi Edukatif dalam Mendidik Anak (Tinjauan Prespektif Komunikasi Islam). *Komunikasi Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* Vol. 7 No. 1.
- Rahmana, Putri Naning, *et al.* 2022. Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 11 No. 2.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi Cet Ke-27*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasdin, Rafika, *et al.* 2021. Fenomena TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.

- Rasidi & Salim, Mohammad. 2021. *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Lamongan: Academia Publication.
- Riswadi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-7. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka. Jakarta: Prenhallindo.
- Rohmad, Muhammad Ali. 2022. *Menjadi Pendidik Berwibawa di Era Merdeka Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sentosa, Amrin Tegar. 2015. Pola Komunikasi dalam Proses Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 3 No. 3.
- Severin, Werner J. & Tankard Jr, James W. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Cet. Ke-5. Alih bahasa Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Agung. 2015. Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No. 3661). *Jurnal An Nur* Vol. 7 No. 1
- Sudarmo, Eko, *et al.* 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syamsu, Nahar. 2022. *Komunikasi Edukatif Orang Tua dan Anak dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Tasbita, Farisa Anindya. 2023. *Aksi Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Umrati & Wijaya, Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : I'ANATUN NA'IMAH  
NIM : 3417093  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [ianatunnaimah72@gmail.com](mailto:ianatunnaimah72@gmail.com)  
No. Hp : 0852-2529-7825

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM POLA ASUH MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI PADA AKUN TIKTOK @DAILYJOUR**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2024



I'ANATUN NA'IMAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD